

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka disimpulkan bahwa: *pertama*, Kekristenan telah hadir dalam kehidupan masyarakat Sa'dan Uluvalu, namun beberapa budaya masih mereka hidupi hingga saat ini. Salah satu budayanya yaitu *manganta' bombo*. Budaya ini masih dipertahankan karena Jemaat masih banyak yang percaya akan keberadaan *bombo* serta masih kuatnya pengaruh ajaran Aluk Todolo sekalipun mereka telah Kristen. Sehingga Jemaat masih melakukan kebudayaan tersebut.

Kedua, jika ditinjau dari PGT jelas bahwa kebudayaan ini telah tertolak dengan jelas. Namun penulis melihat sisi kebudayaan ini dari pandangan teologi mistik. Dari hasil penelitian, penulis mendapatkan bahwa Teologi mistik dalam kebudayaan *manganta' bombo* terletak pada rasa cinta dan ikatan batin keluarga kepada almahum sebagai bentuk relasi antara yang hidup dan yang mati. Rasa cinta keluarga kepada almarhum dituangkan dalam pemenuhan ritual *rambu solo'* hingga pelepasan arwah, yang membuat adanya pemutusan relasi yang sebenarnya antara yang hidup dan yang mati. Sekalipun *manganta' bombo* menjadi keterpisahan keluarga dengan almarhun yaitu antara dunia orang mati dan hidup, namun masih ada relasi batin yang dirasakan keluarga secara pesonal yang tidak dapat dijelaskan dengan mengandalkan rasio, seperti halnya relasi manusia dengan Tuhannya. Kehadiran Roh Kudus menjadikan gambaran relasi yang tidak pernah terlihat dan sulit dinalar dengan rasio namun terus memberi pengaruh dan membuat manusia mengalami hubungan yang mistik dengan Allah.

B. Saran

1. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Borong, kebudayaan *manganta' bombo* adalah kebudayaan yang begitu unik dan memiliki makna yang mendalam sehingga perlu menjadi perhatian. Keberadaan budaya ini sebaiknya diberikan pemahaman yang lebih Kristiani (bukan dengan cara itu kemudian arwah akan kembali membekati keluarga).
2. Kepada Jemaat Gereja Toraja Jemaat Imanuel Borong, untuk lebih mamahami kebudayaan *manganta' bombo* dengan persepsi yang berbeda dengan ajaran Aluk Todolo.
3. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti budaya *Manganta' Bombo* dari segi teologi mistik, sehingga masih ada banyak hal yang dapat dikaji dari budaya tersebut dengan perbandingan teori-teori yang lainnya.